



## ***Meta Analysis: The Effect of Emotional Qoutient (EQ) on Students' Mathematics Learning Outcomes***

Ahmad Hasan Nur<sup>1)\*</sup>, Andi Dian Angriani<sup>2)</sup>, Nurkhalisah Latuconsina<sup>3)</sup>, Nursalam<sup>4)</sup>, Muhammad Rusydi Rasyid<sup>5)</sup>

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar<sup>1),2),3),4),5)</sup>

[ahmadhasannur2000@gmail.com](mailto:ahmadhasannur2000@gmail.com)<sup>1)</sup>, [dian.angriani@uin-alauddin.ac.id](mailto:dian.angriani@uin-alauddin.ac.id)<sup>2)</sup>

[khalisah.latuconsina@uin-alauddin.ac.id](mailto:khalisah.latuconsina@uin-alauddin.ac.id)<sup>3)</sup>, [nursalam-ftk@uin-alauddin.ac.id](mailto:nursalam-ftk@uin-alauddin.ac.id)<sup>4)</sup>,

[muhhammad.rusydi@uin-alauddin.ac.id](mailto:muhhammad.rusydi@uin-alauddin.ac.id)<sup>5)</sup>

### **ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of emotional qoutient (EQ) on students' mathematics learning outcomes. The type of research used is meta-analysis which is a quantitative research method. Data collection was carried out by searching for relevant articles according to the topic being studied on internet network sites such as Google Scholar, Research gate One Search, Open Knowledge Map, Search, and Microsoft Academic with the keyword influence of emotional quotient on students' mathematics learning outcomes. The sampling technique uses purposive sampling technique. The samples analyzed are research reports that meet predetermined criteria. The instrument used is a coding sheet (coding data). Data analysis was carried out by looking for the effect size value using the summary effect formula. Based on the analysis carried out, it was found that there was an influence of emotional quotient on the mathematics learning outcomes of moderate students with an average effect size of 0.778 and was included in the category. Thus, educators or stakeholders in the world of education can design more holistic learning programs by including EQ aspects to increase the effectiveness of mathematics learning and student learning outcomes.

**Keywords:** *Learning outcomes, Meta Analysis, Emotional Quotient (EQ)*

### **ARTICLE INFO**

Article history

*Received : 2023-05-30*

*Revised : 2023-12-03*

*Accepted: 2023-12-07*

## **Meta Analisis: Pengaruh *Emotional Qoutient (EQ)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *emotional qoutient (EQ)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah meta analisis yang merupakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel yang relevan sesuai dengan topic yang dikaji dalam situs jaringan internet berupa google cendekia, *research gate one search*, *open knowledge map, search*, dan *microsoft academic* dengan kata kunci pengaruh *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang dianalisis merupakan laporan penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Instrument yang digunakan adalah lembaran pemberian kode (*coding data*). Analisis data yang dilakukan dengan mencari nilai *effect size* menggunakan rumus *summary effect*. Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh bahwa terdapat pengaruh *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika peserta didik sedang dengan rerata *effect size* sebesar 0,778 dan termaksud dalam kategori. Dengan demikian, pendidik atau pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan dapat merancang program pembelajaran yang lebih holistik dengan memasukkan aspek EQ untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika dan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Meta Analisis, *Emotional Quotient (EQ)*

**To cite this article:** Nur, A. H., Angriani, A. D., Latuconsina, N., Nursalam., Rasyid, M. R. (2023). Meta Analisis: Pengaruh *Emotional Qoutient (EQ)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 5 (2), 149-159.

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi siswa dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Salmawati, 2022). Pendidikan dilakukan untuk mengetahui apa yang tidak diketahui oleh peserta didik. Dengan kata lain, pendidikan memberikan ruang kepada peserta didik untuk memaksimalkan segala kemampuan yang dimilikinya. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok yang berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada proses belajar yang dialami oleh siswa (Aqillamaba & Puspaningtyas, 2022). Selain itu, hasil belajar menjadi salah satu tolok ukur yang dijadikan dasar untuk mengukur keberhasilan dari program pembelajaran (Praditya et al., 2023). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam lembaga pendidikan formal adalah mata pelajaran matematika. Matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol yang mengenai ide daripada mengenai bunyi (Khoiriyah, K., Jalmo, T., & Abdurrahman, 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Djamarah, 2002). Dari berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, kecerdasan atau intelegensi merupakan salah satu faktor internal yang digolongkan ke dalam faktor psikologis yang berpengaruh pada prestasi belajar matematika, salah satu diantaranya adalah tentang kondisi emosi dalam diri siswa atau individu (Handayani & Septhiani, 2021). Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor *Emotional Quotient (EQ)* turut mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Munirah & Ahmad Putri, 2018; Purnama, 2016). Kecerdasan adalah kemampuan mental seseorang merespons dan menyelesaikan problem dari hal-hal yang bersifat kuantitatif dan fenomenal, seperti matematika, fisika, data-data sejarah, dan sebagainya (Prawira, 2013). Adapun kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi dari seorang siswa di mana dengan adanya kecerdasan emosional yang tinggi dari siswa maka dapat menuntut siswa untuk mengakui, menghargai perasaan pada diri sendiri dan orang lain serta menanggapinya dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam sekolahnya (Setyawan & Simbolon, 2018).

Kecerdasan emosional bertumpu pada hubungan antara perasaan, watak, dan naluri moral yang mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah pribadi, mengendalikan amarah serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri (Mirnawati & Basri, 2018). Peran kecerdasan emosional sangat signifikan dalam konteks pendidikan, baik dalam lingkungan formal maupun non-formal, untuk mencapai kesuksesan pribadi peserta didik. Tingkat kecerdasan emosional yang rendah dapat menghambat kemampuan peserta didik untuk memfokuskan perhatian dan konsentrasi selama proses belajar mengajar, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, kecerdasan emosional pada peserta didik perlu menjadi fokus utama bagi para pendidik dalam penyelenggaraan pembelajaran. Kecerdasan emosional (EQ) berfungsi sebagai penghubung antara pengetahuan yang dimiliki dan tindakan yang diambil. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional (EQ), semakin keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan dengan benar akan berkembang (Pratitriani et al., 2019).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki pengaruh *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Kajian ilmiah seperti ini tak lain adalah ide-ide yang muncul dari para peneliti sebagai jalan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, hendaknya mendapat perhatian dari para pendidik untuk mengevaluasi sejauh mana fenomena pendidikan telah berkembang. Salah satu bentuk tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melakukan kajian ulang terhadap temuan-temuan tersebut. Penelitian yang terus bertambah memang memberikan

kontribusi terhadap bertambahnya jumlah referensi untuk penelitian selanjutnya, namun akan menyulitkan peneliti untuk mengetahui hasil-hasil penelitian secara umum. Setelah melakukan penelusuran ke situs jaringan online, ternyata belum ditemukan adanya penelitian yang merangkum semua hasil penelitian terkait pengaruh *Emotional Quotient (EQ)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

King, William, dan Jun He dalam Aslikhah menyebutkan bahwa ada empat metode *review literature*, yaitu *narrative review*, *descriptive review*, *vote counting*, dan meta-analisis. Dari keempat metode tersebut, meta-analisis merupakan metode yang fokus pada pendekatan kuantitatif, yaitu fokus pada *effect size* (Aslikhah, 2015). Sugiyanto dalam Aslikhah juga mengemukakan bahwa meta-analisis merupakan studi dengan cara menganalisis data dari studi primer. Meta-analisis menjadi teknik untuk merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif dengan mencari *effect size* (Aslikhah, 2015). Dari uraian mengenai meta-analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa meta-analisis adalah sebuah studi yang mengkaji kembali penelitian-penelitian serupa, tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap penelitian yang dikaji. Hal ini memungkinkan para peneliti memperoleh informasi mengenai penelitian yang sudah dilakukan, termasuk isu-isu yang sudah banyak dikaji maupun yang belum mendapat perhatian di kalangan peneliti. Selain itu, juga dapat menghindari kemungkinan terjadinya pengulangan terhadap penelitian yang sejenis. Setelah melakukan penelusuran ke situs jaringan online, ternyata belum ditemukan adanya penelitian meta-analisis terkait pengaruh *Emotional Quotient (EQ)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Keanekaragaman karakteristik penelitian terdahulu di antaranya karakteristik sampel penelitian, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis instrumen penelitian dan teknik analisis data yang digunakan maka perlu dilakukan studi meta analisis untuk mensintesis hasil belajar matematika peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan meta-analisis terhadap temuan-temuan mengenai pengaruh *Emotional Quotient (EQ)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik guna memperoleh kesimpulan yang lebih akurat terkait pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki pengaruh *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti, A. D., Farida, F., & Rakhmawati (2019) bahwa kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Makassar. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif *Emotional Quotient (EQ)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyawan & Simbolon (2018) bahwa faktor *Emotional Quotient (EQ)* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik SMK Kansai Pekanbaru tahun pelajaran

2016/2017 sebesar 2,1%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meta-Analisis: Pengaruh *Emotional Quotient (EQ)* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik”.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode meta analisis yang merupakan sebuah metodologi penelitian yang secara kuantitatif mengintegrasikan hasil empiris dari penelitian sebelumnya terkait suatu topik yang diteliti. Pada studi meta analisis, indeks effect-size yang diperoleh dari masing-masing studi kemudian dihitung dan hasil tersebut akan dianalisis secara statistik. Perhitungan ini bertujuan untuk memperoleh estimasi rata-rata effect magnitude, menilai nilai atau tingkat heterogenitas pada effect estimate, serta menemukan karakteristik dari masing-masing studi yang mampu menjelaskan dampaknya pada nilai atau tingkat heterogenitas (Martinez-Pons, 2009). Dalam hal ini jenis meta analisis yang digunakan adalah hubungan antar variabel (*Association between variables*) jenis temuan penelitian ini merupakan kovariat atas dua variabel untuk menentukan apakah ada hubungan di antara keduanya.

Pemilihan sampel berupa penelitian terdahulu mengenai *Emotional Quotient (EQ)* Terhadap hasil belajar matematika peserta didik dipilih berdasarkan kriteria berikut: (1) Artikel (studi primer) terdiri dari studi eksperimen atau studi survei yang meneliti tentang pengaruh *Emotional Quotient (EQ)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. (2) menyajikan informasi statistik yang diperlukan untuk melakukan analisis, antara lain: jumlah sampel ( $n$ ), koefisien korelasi ( $r$ ), nilai uji  $t$  ( $t$ ), atau nilai uji  $F$  ( $F$ ). yang menunjukkan Pengaruh *Emotional Quotient (EQ)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik.

Pengumpulan sampel penelitian dilakukan melalui penelusuran situs jaringan google scholar, google cendekia, researchgate, oneseach, microsoft academia, academia, dan repository. Pencarian literatur menggunakan kata kunci *Emotional Quotient (EQ)* dan hasil belajar matematika. Artikel dipilih berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan sebelumnya, dan apabila tidak sesuai maka dikecualikan.

Metode penelitian harus dikemukakan secara jelas. Metode penelitian berisi macam atau sifat penelitian, sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, analisis data, serta indikator yang digunakan dalam mengukur variabel yang diangkat dalam penelitian. Ditulis tanpa anak sub-judul. Penulisan persamaan matematika dipusatkan dan diberikan penomoran seperti contoh berikut

$$F(x) = \sqrt{x - y} + \sum_i \left( \frac{\partial E(F)}{\partial F_i} \right) \quad (1)$$

## 3. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari menganalisis artikel terdapat dua puluh dua studi telah memiliki kategori, besar sebanyak enam study, tiga belas di kategori sedang dan di

kategori kecil sebanyak tiga. Langkah selanjutnya peneliti melakukan korelasi dengan menggunakan uji summary effect dengan metode random efek. Untuk mengetahui adanya pengaruh *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika peserta didik

**Tabel 1.** Uji Heterogenitas Berdasarkan Keseluruhan

<b>Heterogeneity</b>			
<b>tau<sup>2</sup></b>	<b>Q(df=21)</b>	<b>Het. p-Value</b>	<b>I<sup>2</sup></b>
0.236	258.813	< 0.001	91.886

Berdasarkan hasil analisis Heterogeneity menunjukkan bahwa 22 *effect size* dari beberapa studi yang di analisis adalah heterogen dengan nilai  $Q = 258.813$  dan  $p < 0.001$  ( $0.000 < 0,001$ ). Dengan demikian, metode *Random Effect* lebih akurat digunakan untuk menganalisa *mean effect* atau *summary effect* dari 22 studi yang di analisis

**Tabel 2.** *Summary Effect* Berdasarkan Keseluruhan

<b>Summary correlation Random-Effects Model</b>					
<b>Continuous Random-Effects Model</b>					
Aplikasi			OpenMEE		
Estimate	Lower bound	Upper bound	Std. error	p-Value	Z
0.978	0.563	0.992	0.11	< 0.001	8.891

Dari hasil analisis menggunakan model efek acak pada taraf signifikan 95% diperoleh nilai p-value tersebut kurang dari nilai  $\alpha$  ( $p < 0,05$ ), akibatnya hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel *Emotional Quotient (EQ)* dan hasil belajar matematika peserta didik. Dari analisis juga diperoleh nilai *mean efek size* yaitu 0, 778 dengan interval kepercayaan 0,563 – 0, 992. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel *Emotional Quotient (EQ)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik berada pada kategori sedang.

**Tabel 3.** *Summary correlation Random-Effects Model* (Jenjang Pendidikan)

<b>Studies</b>	<b>Estimate</b>	<b>Lower bound</b>	<b>Upper bound</b>	<b>Std. error</b>	<b>p-Val</b>	<b>keterangan</b>
Subgroup SMP	0.862	0.684	1.352	0.17	< 0.001	Besar
Subgroup SD	0.77	0.264	0.876	0.156	< 0.001	Sedang
Subgroup SMA	0.71	0.327	1.092	0.195	< 0.001	Sedang
Overall	0.778	0.563	0.992	0.11	< 0.001	Sedang

Berdasarkan jenjang pendidikan perhitungan dengan mode random-effect. Dari hasil analisis menggunakan model efek acak pada taraf signifikan 95% diperoleh p-value kurang dari nilai  $\alpha$  ( $p < 0,05$ ), akibatnya hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel *Emotional Quotient (EQ)* dan hasil belajar matematika peserta didik. Dari analisis juga diperoleh

nilai mean efek size yaitu 0.778 dengan interval kepercayaan 0.563 – 0,992. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel Emotional Quotient (EQ) terhadap hasil belajar matematika peserta didik berada pada kategori sedang. Sejalan dengan penelitian oleh Asikin et al. (2022) peran kecerdasan emosional terhadap hasil belajar yang berada pada tingkat sedang dipengaruhi oleh sejumlah faktor tambahan yang turut memainkan peran dalam penentuan prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut mencakup motivasi, kondisi keluarga, serta lingkungan pembelajaran. Kemampuan belajar juga dipengaruhi oleh perilaku peserta didik, tingkat kerja keras, dan keberhasilan dalam mengaplikasikan keterampilan atau sikap tertentu, yang dapat diukur melalui standar nilai tertentu oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mencapai prestasi belajar yang mendekati nilai rata-rata yang diinginkan.

#### **4. Pembahasan**

Berdasarkan uji meta analisis, diperoleh korelasi sampel dikoreksi oleh kesalahan sampel diestimasikan sebesar 0,978, Interval kepercayaan 95% dengan batas penerimaan antara 0,563 - 0,992. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara *Emotional Quotient (EQ)* dengan hasil belajar matematika peserta didik. Hasil analisis korelasi populasi sebesar 0,978 menunjukkan bahwa hubungan antara *Emotional Quotient (EQ)* dengan hasil belajar matematika peserta didik dengan kategori sedang. Hasil ini membenarkan perdebatan yang terjadi diantara para ahli, dalam menentukan apakah *Emotional Quotient (EQ)* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hasil korelasi yang sedang, walaupun signifikan, cukup untuk meyakinkan bahwa *Emotional Quotient (EQ)* memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian, yang menunjukkan korelasi yang kecil, membuat kita perlu berhati-hati dalam melihat hubungan antara *Emotional Quotient (EQ)* dengan hasil belajar matematika peserta didik.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai  $I^2 = 91,886\%$  dengan interval kepercayaan berada pada rentang  $85,317\% - 95,87\%$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $I^2$  mendekati 100% dan terletak pada interval kepercayaan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efek size antar studi heterogen. dikarenakan hasil analisis dari 23 studi berjenis heterogeny Langkah selanjutnya penelitian dapat melakukan uji *summary* dari beberapa variabel moderat.

Berdasarkan hasil analisis jenjang pendidikan, maka diperoleh bahwa rerata koreksi keseluruhan pengukuran Berdasarkan jenjang pendidikan berada pada kategori sedang dengan nilai mean effect size 0,778. Selain itu, diperoleh bahwa dengan interval kepercayaan 0,563 – 0,992. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara *Emotional Quotient (EQ)* dengan hasil belajar matematika peserta didik. Hasil korelasi yang sedang, walaupun signifikan, cukup untuk meyakinkan bahwa *Emotional Quotient (EQ)* memberikan pengaruh yang

sedang terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Sejalan dengan hasil penelitian Mirnawati Mirnawati (2018) & Putri (2017), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika. Nilai koefisien determinan ( $r^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,229 yang menandakan bahwa faktor kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 22,9% selebihnya 77,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Emotional Quotient (EQ) Terhadap Hasil Belajar Matematika yang diterapkan pada jenjang pendidikan SMP memiliki *mean effect* sangat besar terhadap pengaruh dari hasil belajar matematika dengan nilai *mean effect* 0,862, interval kepercayaan 95%CI [-2,189 sampai 0,321] diperoleh *p-value* kurang dari nilai  $\alpha$  ( $p < 0,05$ ) akibatnya hipotesis nol ditolak. sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara *Emotional Quotient* (EQ) dengan hasil belajar matematika peserta didik. Hasil korelasi yang besar, walaupun signifikan, cukup untuk meyakinkan bahwa *Emotional Quotient* (EQ) memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar matematika peserta didik ditinjau dari jenjang pendidikan SMP. Sejalan dengan hasil penelitian (Izza.Az, 2020), penelitian ini membahas Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Jambi dalam hal ini hasil belajar yang diambil merupakan hasil ulangan matematika siswa. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji linieritas regresi dan uji *Pearson Product Moment*. Dari uji linieritas regresi pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $0,33 > 1,98$  karena  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya metode regresi berpola linier dan dari hasil uji *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh  $0,291 < 0,940 > 0,376$  karena  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Anggraini et al. (2022) bahwa terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika teruji kebenarannya. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa dikatakan berpengaruh langsung positif karena nilai koefisien jalur yang bernilai positif. Dari pengaruh langsung positif ini dapat dikatakan semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin baik pula hasil belajar matematika siswa.

Disusul hasil perhitungan pada jenjang SD dengan nilai *mean effect* 0,77, artinya hasil belajar matematika ditinjau dari emotional quotient tergolong sedang untuk hasil belajar matematika peserta didik, Interval kepercayaan 95%CI [0,264 sampai 0,876] diperoleh *p-value* kurang dari nilai  $\alpha$  ( $p < 0,05$ ) akibatnya hipotesis nol ditolak. sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Emotional Quotient (EQ) terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hasil korelasi yang sedang, walaupun signifikan, cukup untuk meyakinkan bahwa Emotional Quotient (EQ) memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar matematika peserta didik, ditinjau dari jenjang Pendidikan SD. Sejalan dengan hasil penelitian (Kartikasari, 2020).

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan: (1) Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Qurrota A'yun Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020. Besar prosentase pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Qurrota A'yun Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020 adalah 86,1%. (2) Ada pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Qurrota A'yun Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020. Besar prosentase pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Qurrota A'yun Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020 adalah 95,0%. (3) Ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Qurrota A'yun Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020. Besar prosentase pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Qurrota A'yun Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020 adalah 95,6%.

Kemudian, hasil perhitungan pada jenjang SMA dengan nilai *mean effect* 0,71, artinya hasil belajar matematika ditinjau dari *emotional quotient* tergolong sedang untuk hasil belajar matematika peserta didik, interval kepercayaan 95%CI [0,327 sampai 1,092] diperoleh p-value kurang dari nilai  $\alpha$  ( $p < 0,05$ ) akibatnya hipotesis nol ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel *Emotional Quotient* (EQ) terhadap hasil belajar matematika peserta didik ditinjau dari jenjang Pendidikan SMA. Sejalan dengan hasil penelitian (Nurdiansyah, 2018), berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Wilayah Muhammadiyah Makassar yang dijadikan sampel penelitian dengan skor rata-rata 14,44 dengan distribusi frekuensi 72% atau 18 orang siswa berada dalam kategori sedang. Kecerdasan emosional siswa kelas XI SMA Wilayah Muhammadiyah Makassar yang dijadikan sampel penelitian dengan skor rata-rata 178,86200 dengan distribusi frekuensi 96% atau 24 siswa berada dalam kategori tinggi. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Wilayah Muhammadiyah Makassar pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan nilai koefisien determinasi 0,844 yang berarti bahwa 84,4% hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Wilayah Muhammadiyah Makassar terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Muhammadiyah kelas XI.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian kali ini, dapat disimpulkan pengaruh *emotional quotient* (eq) terhadap hasil belajar matematika peserta didik termasuk dalam kategori sedang dengan rerata *effect size* atau *summary effect* sebesar 0,778 dan pengaruh *emosional quotient* (eq) terhadap hasil belajar matematika peserta didik berdasarkan jenjang pendidikan diperoleh *effect size* sebesar 0,77 pada jenjang SD termasuk pada kategori sedang, *effect size* pada jenjang SMP

sebesar 0,862 termasuk pada kategori besar, *effect size* pada jenjang SMA sebesar 0,71 termasuk pada kategori sedang.

### Daftar Pustaka

- Anggraini, T. P., Abbas, N., Oroh, F. A., & Pauweni, K. A. Y. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55099/jurmat.v2i2.62>
- Aqillamaba, K., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(2), 54–61. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/2162>
- Asikin, Y. A., Istiqamah, I., & Abbas, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 6(2), 112–128. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v6i2.5053>
- Aslikhah, N. (2015). *Meta Analisis dengan Effect Size Odds Ratio pada kasus Pengaruh Terapi Blocker untuk pasien Gagal Ginjal*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cahyanti, A. D., Farida, F., & Rakhmawati, R. (2019). Pengembangan Alat Evaluasi Berupa Tes Online/Offline Matematika dengan Ispring Suite 8. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 363–371.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar (I)*. Rineka Cipta.
- Handayani, D., & Septhiani, S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Aspek Kesadaran Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1352–1358.
- Izza.Az, N. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Jambi*.
- Kartikasari, D. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdit Qurrota A'yun Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Khoiriyah, K., Jalmo, T., & Abdurrahman, A. (2018). Development of assessment instrument higher order thinking skills on science subjects for student grade eight junior high school. The Online Journal of New Horizons in Education. *The Online Journal of New Horizons in Education*, 19–29.
- Mirnowati, M., & Basri, M. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1240>
- Munirah, M., & Ahmad Putri, S. S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i2a2.2018>
- Nurdiansyah, E. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Smamuhammadiyah Wilayah Makassar*.
- Praditya, G. M. E., Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh Kecerdasan

- Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Pada Peserta Didik. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(1), 167. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i1.9523>
- Prafitriani, S., Umanailo, M. C. B., Indrayani, N., Lisaholit, S., & Chamidah, D. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Buru. *JISPO*, 9(2).
- Prawira, P. A. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Ar-Ruzz Media.
- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 233-245. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.995>
- Putri, S. S. A. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Bontomanai Kota Makassar*.
- Salmawati. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wawotobi. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.95>
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980>